

**Analisis Pendapatan Masyarakat Lokal Terhadap Perkebunan Nanas
(Studi Kasus Desa Tanjung Baru)**

**Rosiyana^{1*}, Sarah Diva Maharani², Siti Ratiani³, Salman Al Farisi⁴, Richo Wijaya⁵,
Syukur Amdani⁶**

Program Studi Akuntansi dan Manajemen, Universitas Indo Global Mandiri

E-mail: rossiyana19@gmail.com^{1*}, 2019510048@students.uigm.ac.id²,
ratiani2300@gmail.com³, alfarisisalman161@gmail.com⁴,
rikowijaya0311@gmail.com⁵, syukuramdani7@gmail.com⁶

Abstrak

Desa Tanjung Baru merupakan desa yang memiliki potensi hasil alam dibidang pertanian. Sumber utama penghasilan masyarakat di Desa di Tanjung Baru mayoritas berasal dari Kebun Nanas. Hasil pertanian nanas itulah yang bisa mensejahterakan kehidupan masyarakat lokal, pada penelitian kali ini penulis menggunakan metode penulisan survey lapangan, dengan melihat langsung lokasi yang akan di analisis yaitu perkebunan nanas di Desa Tanjung Baru, dengan hasil yang menunjukkan bahwa pendapatan dari penjualan nanas dapat memenuhi kehidupan sehari-hari, mulai dari sandang, papan maupun pangan.

Kata Kunci: pendapatan, masyarakat lokal, perkebunan nanas

Abstract

Tanjung Baru Village is a village that has the potential for natural products in the agricultural sector. The majority of the main source of income for the people in the Village in Tanjung Baru comes from the Pineapple Garden. Pineapple agricultural products are what can prosper the lives of local people, in this study the author used the field survey writing method, by looking directly at the location to be analyzed, namely a pineapple plantation in Tanjung Baru Village, with results showing that income from pineapple sales can fulfill a living every day, starting from clothing, boards and food.

Keywords: income, local community, pineapple plantation

PENDAHULUAN

Desa Tanjung Baru merupakan salah satu dari 10 desa di wilayah Kecamatan Lembak, Desa Tanjung Baru memiliki luas wilayah seluas 1200 hektar dan berlingkar dengan Desa Pangkul (Kota Prabumulih), Kecamatan Belida Darat Kabupaten Muara Enim dan Desa Kemang (Kecamatan Lembak).

Desa Tanjung Baru merupakan desa yang memiliki potensi hasil alam dibidang pertanian. Sumber utama penghasilan masyarakat di Desa Tanjung Baru mayoritas berasal dari Kebun Nanas. Masih belum banyak dijumpai usaha-usaha yang dapat dikembangkan atau bahkan di tingkatkan pengelolaan usahanya. Salah satu penyebabnya dikarenakan kurangnya inisiatif dan kreativitas masyarakat setempat dalam pengembangan kewirausahaan.

Berdasarkan data yang didapatkan saat survey ke lapangan. Desa Tanjung Baru memiliki jumlah pemuda yang cukup besar, oleh karena itu potensi kaum muda di desa Tanjung Baru dapat dioptimalkan melalui kewirausahaan minat dan bakat pemuda serta potensi daerah. Dengan adanya pengembangan potensi desa melalui pemudanya maka diharapkan akan menghadirkan masyarakat yang menjadi bagian dari agen yang kreatif dan inovatif yang mampu memanfaatkan berbagai macam peluang ekonomi yang kemudian mereka dapat dikenal sebagai wirausaha muda. Potensi alam yang banyak terdapat di Desa Tanjung Baru belum sepenuhnya dikelola secara inovatif. Buah Nanas yang melimpah, biasanya dipasok langsung kepasar.

Dengan melihat potensi yang ada, kami merasa masyarakat dinilai perlu mengetahui lebih dalam mengenai cara pengelolaan dan pemasaran buah nanas sehingga dapat meningkatkan nilai jual atau dijadikan sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Potensi Wilayah

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, potensi berarti kemampuan yang dapat dikembangkan, sedangkan kekuatan, daya tampung, daya dan wilayah dalam hal ini berarti lingkungan setempat (provinsi, kabupaten, kecamatan). Untuk itu dapat dipilih suatu wilayah tertentu, yang mencakup potensi wilayah desa, misalnya. Oleh karena itu, potensi desa berarti kemampuan desa untuk memungkinkan perkembangannya, dan kemampuan pengembangan lingkungan tertentu seperti desa untuk tetap ada selama-lamanya kecuali jika diperlakukan atau dimanfaatkan secara "nyata" dalam bentuk komunitas. tetap menjadi "kemungkinan". keuntungan. Oleh karena itu, diperlukan upaya agar potensi daerah ini dapat dinikmati oleh masyarakat.

2. Hasil Produksi

Produksi adalah kegiatan ekonomi yang menghasilkan hasil akhir atau keluaran dari suatu proses yang memerlukan banyak masukan atau input. Oleh karena itu, kegiatan produksi adalah sejumlah masukan atau kombinasi masukan, yang disebut faktor produksi, yang menghasilkan keluaran atau keluaran yang meningkatkan nilai guna barang atau jasa tersebut.

3. Pendapatan

Pendapatan ialah salah satu bagian terpenting dari laporan laba rugi sebuah perusahaan. Banyak orang yang keliru dengan istilah pendapatan. Hal ini dikarenakan pendapatan dapat diartikan sebagai pendapatan dan pendapatan sebagai pendapatan dan kata income dapat diartikan sebagai

pendapatan atau keuntungan.

Pendapatan adalah pendapatan moneter yang diterima oleh entitas ekonomi sebagai hasil dari jasa yang diberikan, dalam bentuk pendapatan dari pemilik atau kepemilikan tunggal dan pendapatan dari aset. Besar kecilnya pendapatan seseorang tergantung dari jenis pekerjaannya.

METODE PENELITIAN

Topik penelitian merupakan pertanyaan penelitian yang penting dan menjadi subyek penelitian ini tujuan penelitian untuk memperoleh jawaban atau solusi dari suatu masalah yang muncul. Sasaran penelitian ini adalah petani nanas di Desa Tanjung Baru.

a. Tahapan persiapan dan survei.

Pada tahap ini seluruh anggota KKN melakukan proses persiapan dan proses pencarian data mengenai potensi UMKM yang ada di desa Tanjung Baru.

b. Tahap sosialisasi

Setelah melakukan tahap persiapan dan survey, tahap selanjutnya adalah melakukan sosialisasi kepada para pelaku UMKM untuk lebih mempersiapkan laporan keuangan, pembukuan sederhana dan cara pemasaran.

c. Tahap kesimpulan

Lalu pada tahap ini seluruh kegiatan yang telah disebutkan lalu dievaluasi, apa saja yang menjadi kendala dalam proses pengembangan potensi UMKM desa Tanjung Baru, serta dicari bagaimana solusi dari kendala yang ada.

d. Tahap pembuatan laporan

Setelah menyelesaikan seluruh kegiatan yang ada, maka tahap yang harus dilanjutkan selanjutnya adalah tahap pembuatan laporan. Laporan ini berisikan seluruh hasil kegiatan KKN selama 40 hari di Desa Tanjung Baru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi dan Lingkungan Fisik

Desa Tanjung Baru memiliki luas 1200 Hektar, persentase luas Desa Tanjung Baru adalah 5% dari luas wilayah daerah Lembak. Desa Tanjung Baru terletak di Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim, Sumatera Selatan. Sebagian besar wilayah Desa berupa lapisan podsolik merah kuning dan sedikit berupa lapisan Alluvial dan Asosiasi Gley. Desa Tanjung Baru terdiri dari 2 dusun, Dusun I dan Dusun II dengan jumlah penduduk 1.200 Jiwa atau 400 KK.

Masyarakat Desa Tanjung Baru mayoritas berkerja sebagai petani nanas. Mata pencaharian penduduk di Desa Tanjung Baru sebagian besar masih berada di sektor pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa sektor pertanian memegang peranan penting dalam bidang ekonomi masyarakat. Data menurut mata pencaharian penduduk dapat dilihat pada tabel 1 dibawah ini:

Tabel 1. Mata Pencaharian Masyarakat

Tani	Dagang	Buruh Tani	PNS/TNI/Polri	Swasta	Lain-lain
410	25	70	5	46	300

Potensi Wilayah Desa Tanjung Baru

Potensi alam yang banyak terdapat di Desa Tanjung Baru belum sepenuhnya dikelola secara inovatif. Buah Nanas yang melimpah, biasanya dipasok langsung kepasar. Dengan melihat potensi yang ada, kami merasa masyarakat dinilai perlu mengetahui lebih dalam mengenai cara pengelolaan dan pemasaran buah nanas sehingga dapat meningkatkan nilai jual atau dijadikan sumber pendapatan tambahan bagi masyarakat.

Atas dasar tersebut maka diperlukan upaya strategi pemasaran dan produksi yang optimal guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal di Desa Tanjung Baru tersebut dimana permasalahan yang ada adalah cukup jauh nya jangkauan untuk ke pusat kota guna melakukan penjualan hasil perkebunan nanas dari pekebunan Desa Tanjung Baru.

Produksi Pendapatan Nanas

Data yang diperoleh dari petani nanas pada tahun 2021 produksi dan pendapatan nanas di wilayah perkebunan Desa Tanjung Baru diperoleh nilai yang bervariasi dimana hasil produksi tiap petani berkisar pada angka 20-30 kg/hari dengan kondisi luas lahan dan jumlah produksinya berbeda. Biaya yang dikeluarkan oleh petani nanas di wilayah Tanjung Baru untuk lahan perkebunan seluas 1 Ha rata-rata petani harus mengeluarkan biaya berkisar Rp. 20.000.000,00 dalam setahun. Selain itu untuk pendapatan yang diperoleh oleh petani nanas Desa Tanjung Baru dengan luas lahan 1 Ha berkisar Rp. 40.000.000,0 dalam waktu satu tahun.

Analisis Pendapatan

Jika dilihat berdasarkan analisis data pendapatan petani nanas Tanjung Baru mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan pendapatan bagi masyarakat lokal yang bermata pencarian sebagai petani nanas. Hal tersebut digunakan oleh masyarakat lokal yang memiliki perkebunan nanas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan juga mampu memberikan pendidikan hingga jenjang yang lebih tinggi dan layak bagi anak-anak petani nanas di wilayah tersebut. Sehingga untuk kedepannya para petani nanas di wilayah Tanjung Baru ini dapat meningkatkan lagi jumlah produktivitas nanas dan tetap menjaga kualitas nanas yang dihasilkan. Selain itu perlu upaya dan tindakan yang nyata dalam mengatur para pembeli tangan pertama agar memberikan harga yang sesuai untuk hasil nanas dari petani khususnya wilayah Provinsi Sumatera Selatan dalam mendukung potensi hasil perkebunan nanas agar produktivitas dan pendapatan masyarakat nanas dapat meningkat.

Pendapatan yang didapatkan oleh petani di Desa Tanjung Baru ini berasal dari kegiatan usaha perkebunan nanas dimana banyaknya pendapatan tersebut ditentukan oleh seberapa banyaknya jumlah nanas yang diproduksi oleh petani pada tiap harinya. Khusus di wilayah Tanjung Baru ini para petani nanas menjual nanas yang telah dipanen selama 2 kali dalam seminggu.

Berdasarkan data survei di lokasi penelitian masyarakat petani nanas menjual nanas tersebut pada konsumen dimana harga jualnya sangat murah. Petani nanas di Desa Tanjung Baru ini menjual nanasnya kepada konsumen untuk dijual lagi. Jika dilihat dari permasalahan di atas maka perlu adanya pemberdayaan masyarakat petani nanas untuk dapat meningkatkan produktivitas nanas melalui program budidaya dimana pendapatan petani nanas menjadi salah satu indikator tercapainya kesejahteraan bagi suatu masyarakat lokal petani nanas.

KESIMPULAN

Masyarakat Desa Tanjung Baru mayoritas berkerja sebagai petani nanas. dimana pendapatan masyarakat lokal di Desa Tanjung Baru sebagian besar masih didapatkan dari hasil perkebunan nanas. hasil pendapatan dari penjualan nanas dapat memenuhi kehidupan sehari-hari, mulai dari sandang, papan maupun pangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, M. Kwartono. Analisis Usaha Kecil dan Menengah. Yogyakarta : CV. Andi Offset. 2017.
- Alma, Buchari. Pengantar Bisnis. Bandung : Alfabeta. 2012.
- Badan Pusat Statistik, Analisis Hasil Selanjutan Potensi Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil. Jakarta: 2016
- Badan Pusat Statistik. 2019. Bungin, M. Burhan. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Perdana Media. 2015. E, Purdi, Candra, Trik Sukses Menuju Sukses. Yogyakarta : Grafika Indah. 2000.
- Purwanti, Endang. Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Pengembangan UKM Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga. Vol. 5 No. 9. STIE AMA SALATIGA: Jurnal Among Makarti. 2012.
- Pusat Pengelolaan Risiko Fiskal Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan. Kebijakan Antisipasi Krisis Tahun 2012 Melalui Program Kredit Usaha Rakyat. Jakarta : Kementerian Keuangan. 2012.
- Rivai, Viethzal. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik. Jakarta : Raja Grafindo Persada. 2015.
- Riyanto, Bambang. Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta : BPFE. 2010. Siregar, Syofian. Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif :Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta: Bumi Aksara. 2014.
- Subana. Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah. Bandung: Pustaka Setia. 2001.
- Subroto, Setyowati, dkk. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Kabupaten Brebes, Jurnal Sosial Ekonomi, Vol. 6 No.1 Tahun 2016.
- Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, Cetakan ke-14. Bandung: Alfabeta. 2011. _____ . Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. 2010.
- Suharso, Pugh. Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis. Jakarta: Indeks. 2009.
- Sujianto, Agus Eko. Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0. Jakarta: Prestasi Pustakarya. 2009. Sulisyanto. Metode Riset Bisnis. Yogyakarta: Andi Offset. 2009.
- Supardi. Metode Penelitian Ekonomi & Bisnis. Yogyakarta: UII Press. 2005. 103 Suryabrata, Sumadi. Metodologi Penelitian. Jakarta: Raja Grafindo. 2002.
- Syariifah, Azkiyyatus. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Laporan Studi Pustaka : Institut Pertanian Bogor. 2015.
- Tambunan, Tulus T.H. Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Bogor : Ghalia Indonesia. 2017.
- Teguh, Muhammad. Metode Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi. Jakarta: Rajagrafindo Persada. 2005.
- Tika, Moh. Pabundu. Metodologi Riset Bisnis. Jakarta: Bumi Aksara. 2006.
- Umar, Husein. Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1999.
- _____. Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama. 2000.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan

Menengah Bab I pasal I diakses pada <http://www.bi.go.id/tentang-bi/uubi/Document/UU20Tahun2008UMKM.pdf> pada 04 Desember 2018 pukul 10.00 WIB.

Usman, Husain dan Punomo Setiady Akbar. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: Bumi Aksara. 2008.

Wuryandari, Ganewati. Indonesia dalam Kebijakan Luar Negeri dan Pertahanan Australia 1996-2001. Jakarta: Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, 2001.

Yusuf, Burhanuddin. Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah. Jakarta : Rajawali Press, 2015.